

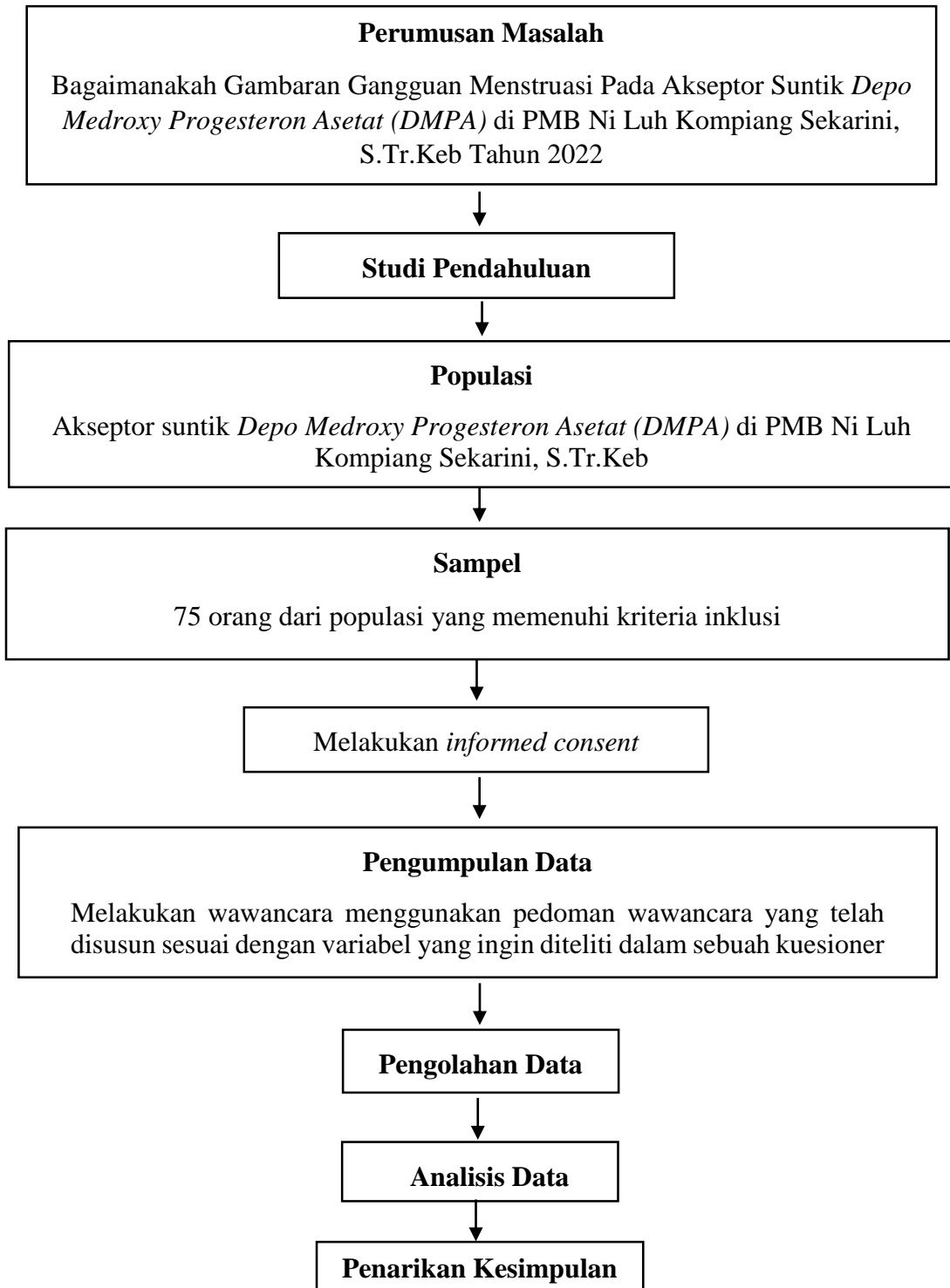
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2014) metode deskriptif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memaparkan data dengan menganalisis data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Tahun 2022 dan pengambilan data dilakukan di PMB Ni Luh Kompiang Sekarini, S.Tr.Keb. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2022

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti (Amirullah, 2015).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh Akseptor KB Suntik *Depo Medroxy Progesteron* tahun 2022 di PMB Ni Luh Kompiang Sekarini, S.Tr.Keb.

2. Sampel

A. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi:

- 1) IMT normal
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Bisa membaca dan menulis

B. Jumlah dan Besar Sampel

Perhitungan jumlah besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2015). Rumus Slovin untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu 0,1

(Usmia dkk, 2020)

Besar sampel berdasarkan rumus diatas yang akan diperoleh yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{303}{1 + (303 \cdot 0,1^2)} \\ &= \frac{303}{1 + (303 \cdot 0,01)} \\ &= \frac{303}{1 + 3,03} \\ &= \frac{303}{4,03} \\ &= 75,186 \text{ dibulatkan menjadi } 75 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, didapatkan besar sampel pada penelitian ini yaitu 75 responden (Arikunto, 2016)

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek yang diwawancarai sebagai responden adalah subjek yang ditemui atau kebetulan ada di

PMB Ni Luh Kompiang Sekarini, S.Tr.Keb untuk mendapatkan pelayanan suntik KB *DMPA*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan. Data primer yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan responden dan dilakukan pengisian kuesioner oleh peneliti yang telah valid dan reliable, berisi pertanyaan tentang Gambaran Gangguan Menstruasi Akseptor Suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat (DMPA)* (Sugiyono, 2013).

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan ketika semua izin sudah terpenuhi baik dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung, komisi etik Poltekkes Denpasar, dan PMB Ni Luh Kompiang Sekarini, S.Tr.Keb sebagai tempat pengumpulan data. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang nantinya peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan manfaat pada penelitian serta penelitian ini tidak menimbulkan efek samping apapun sebelum responden diberikan pelayanan. Jika responden setuju, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan pada lembar *informed consent*, peneliti akan melakukan wawancara dengan responden. Setelah melakukan wawancara, tiap responden akan diberikan kenang-

kenangan. Pengumpulan data dilakukan hingga mencapai sampel sebanyak 75 orang. Setelah data didapatkan dari responden, data penelitian akan diolah dan dianalisis.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang terdiri dari:

- a. Identitas Responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan lama penggunaan akseptor Suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat (DMPA)*.
- b. Kuesioner yang berisi daftar pertanyaan tentang Bagaimanakah Gambaran Gangguan Menstruasi Akseptor Suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat (DMPA)*. Jumlah soal pada kuesioner adalah 8 soal, dimana cara pengukurannya dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”.

Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas kontruk (*contruck validity*). Sugiyono, 2016 menyebutkan bahwa uji validitas kontruk adalah uji validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa yang benar- benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Kuesioner ini dinyatakan valid setelah dilakukan uji validitas dengan r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil uji validitas pedoman wawancara tentang gambaran gangguan menstruasi akseptor Suntik *DMPA*, dimana r tabel 0,526

Setelah semua butir pertanyaan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Variabel dinyatakan reliabel

apabila *Cronbach alpha* >0,6 (Hidayat, 2015). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* variabel gangguan menstruasi adalah 0,8 sehingga variabel gangguan menstruasi dinyatakan reliable (Hidayat, 2015).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Setiawan (2011), data yang akan dianalisis akan diolah terlebih dahulu dimana kegiatannya terdiri dari:

a. Editing

Data yang telah dikumpul sudah diperiksa kembali oleh peneliti untuk menentukan data sudah benar dan sudah lengkap diisi, sehingga tidak ditemukan data yang tidak lengkap.

b. Scoring

Merupakan tahap pemberian nilai/skor pada masing-masing jawaban responden.

- a) Pada sub variabel amenorea diberi skor (1) jika responden mengalami oligomenorea dan tidak (0) jika responden tidak mengalami oligomenorea.
- b) Pada sub variabel amenorea diberi skor (1) jika responden mengalami amenorea dan tidak (0) jika responden tidak mengalami amenorea.
- c) Pada sub variabel hipermenorea diberi skor (1) jika responden mengalami hipemenorea dan tidak (0) jika responden tidak mengalami hipermenorea.
- d) Pada sub variabel hipomenorea diberi skor (1) jika responden mengalami polimenorea dan tidak (0) jika responden tidak mengalami hipomenorea.

c. Coding

Setelah penyuntingan diselesaikan, kegiatan selanjutnya dilakukan memberikan kode yakni mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan tertentu oleh peneliti secara manual sehingga memudahkan dalam analisis data dalam hubungan dan melakukan pengolahan data jika akan menggunakan komputer, hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan karakteristik responden yang terdiri dari:

- a) Umur: <20 tahun kode 1, 20-35 tahun kode 2, >35 tahun kode 3.
- b) Pendidikan: Rendah (tidak sekolah – SMP) kode 1, Menengah (SMA dan sederajat) kode 2, Tinggi (Perguruan Tinggi) kode 3.
- c) Pekerjaan: IRT kode 1, swasta kode 2, wiraswasta kode 3, PNS kode 4.
- d) Lama penggunaan suntik DMPA: >1 tahun kode 1, ≤ 1 tahun kode 2

d. Entering

Data yang telah divalidasi dimasukkan ke dalam komputer diisi kedalam kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan variabel penelitian secara manual lalu diolah dengan sistem komputerisasi dan disimpan untuk memudahkan.

e. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat penilaian data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang telah diinginkan oleh peneliti. Kegiatan untuk meringkas data yang masuk kedalam program pengolahan data. Setelah data terkumpul, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis data

Analisis univariat merupakan penjabaran data yang menganalisis satu variabel. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat berupa frekuensi dan presentase yang digunakan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan Gambaran Gangguan Menstruasi Akseptor Suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat (DMPA)*, dicari dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase dari masing-masing variabel dan sub variabel

f : jumlah masing-masing variabel dan sub variabel

n : jumlah seluruh sampel

G. Etika Penelitian

Notoatmodjo, (2017) menyebutkan bahwa kode etik dalam penelitian ini merupakan pedoman yang berlaku dalam kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak sendiri, pihak yang diteliti serta masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian. Etika dalam penelitian menunjukkan pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian yakni:

1. Menghormati Martabat Manusia (*Respect For Person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela bersedia

ikut serta tanpa unsur paksaan dan memfasilitasi responden dengan *informed consent*. Peneliti memberikan *informed consent* persetujuan untuk menjadi responden setelah diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficience*)

Peneliti mengupayakan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Peneliti ini tidak memberikan resiko kepada responden.

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa membeda-bedakan dan memandang ras, suku, dan agama pada penelitian yang dilakukan. Keadilan juga diterapkan dilihat dengan cara pengambilan sampel dimana setiap akseptor KB Suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat (DMPA)* memiliki hak yang sama untuk menjadi responden.